

Katalog BPS: 1101002.5303192

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
AMFOANG TIMUR
2012**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TIMUR 2012

No. Publikasi : **53030.1268**
Katalog BPS : **1101002.5303192**
Ukuran Buku : **18, cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 11 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Gambar Kulit:

Persawahan di Desa Netemnanu Selatan

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TIMUR 2012

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Everly Bukang, SE

<http://kupanglib.id.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2012 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Timur secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Timur Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Kupang, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2012 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Timur Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Timur.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Kupang, Oktober 2012

Koordinator Statistik

Kecamatan Amfoang Timur

Everly Bukang, SE

NIP. 19840730201003 1 002



DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian	8
8.	Agama	9
9.	Produk Domestik Regional Bruto.....	10
10.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Timur	11

Kecamatan Amfoang Timur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Adapun batas-batas dari kecamatan Amfoang Timur adalah: Utara dengan Laut Sabu, Selatan dengan kecamatan Amfoang Selatan, Timur dengan negara Timor Leste dan sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Utara. Kecamatan ini dilalui beberapa kali besar, seperti kali Neolfael, kali Sitoto dan kali Noelelo. Sering sekali pada musim hujan, kali-kali ini meluap sehingga menyulitkan transportasi yang masuk maupun keluar kecamatan Amfoang Timur.

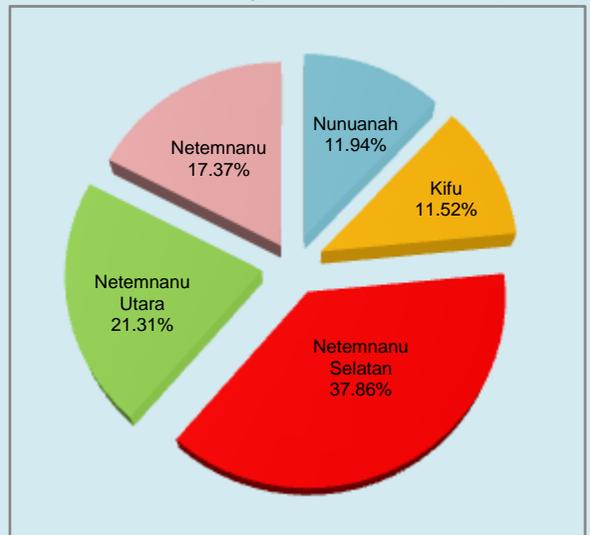
Peta Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Luas wilayah kecamatan Amfoang Timur adalah 270,53 Km² atau 4,58 persen dari total luas wilayah kabupaten Kupang. Secara administrasi kecamatan ini terdiri dari 5 desa yaitu Nunuanah, Kifu, Netemnanu Selatan, Netemnanu Utara dan Netemnanu. Desa Netemnanu Selatan merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 102,42 km² atau 38 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Timur. Sedangkan wilayah terkecil adalah desa Kifu dengan luas wilayah 31,17 km² atau 11,52 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Timur.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Timur Menurut Desa, 2010



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Timur. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Jumlah kepala urusan di kecamatan ini pada tahun 2011 sebanyak 15 orang yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Pada tahun yang sama, di kecamatan ini terdapat 18 dusun dan 25 RW yang jumlahnya tidak berubah dibanding tahun 2010. Selain itu, 54 RT yang jumlahnya bertambah 3 RT dibanding tahun 2010.

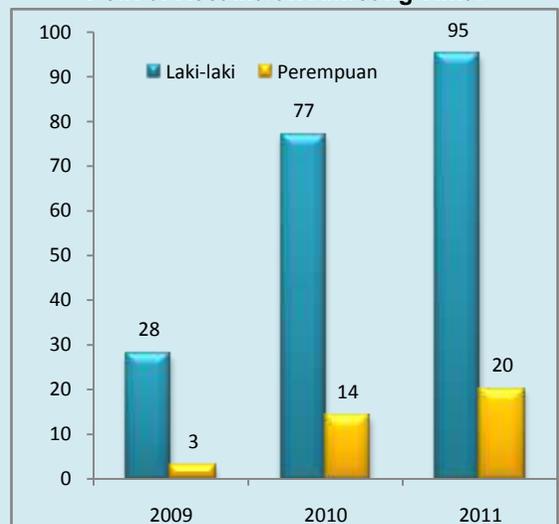
Hingga tahun 2011, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Timur terus mengalami peningkatan yakni dari 31 orang di tahun 2009 menjadi 115 orang di tahun 2010. Jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibanding jumlah pegawai perempuan. Perbedaannya mencapai 20 hingga 70 orang. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada kantor camat, guru SD, guru SMP dan polisi.

Jumlah Wilayah Administrasi Kecamatan Amfoang Timur

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Kepala Urusan	15	15	15
Dusun	18	18	18
Rukun Warga (RW)	23	25	25
Rukun Tetangga (RT)	52	51	54

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2011, penduduk kecamatan Amfoang Timur berjumlah 7.273 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2010 adalah sebesar 103 yang berarti terdapat 103 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk di tahun yang sama sebesar 27 jiwa per km². Sedangkan rata-rata Anggota Keluarga (ART) adalah lima jiwa per keluarga.

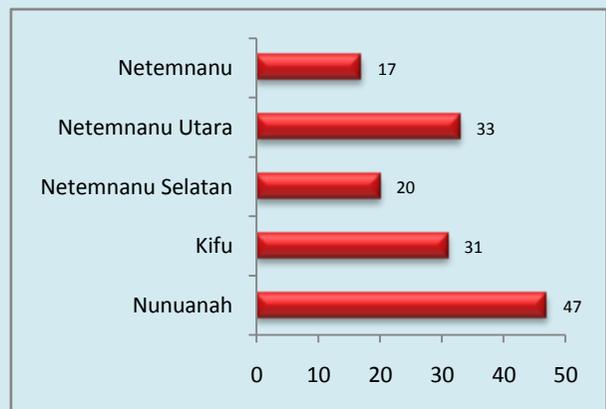
**Indikator Kependudukan
Kecamatan Amfoang Timur, 2011**

Indikator	Jumlah
Jumlah Penduduk (jiwa)	7 273
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	3 683
Jumlah Perempuan (Jiwa)	3 590
Rasio Jenis Kelamin	103
Jumlah KK	1 523
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	27
Rata-rata ART (jiwa/keluarga)	5

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Di antara lima desa yang ada di kecamatan Amfoang Timur, Nunuanah merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 47 jiwa/km². Sementara itu, diikuti Netemnanu Utara yang memiliki kepadatan penduduk mencapai 33 jiwa/km², dan juga tidak jauh berbeda dengan Kifu yang mencapai 31 jiwa/km². Sedangkan Netemnanu merupakan desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni 17 jiwa/km².

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2011
(Jiwa/Km²)**

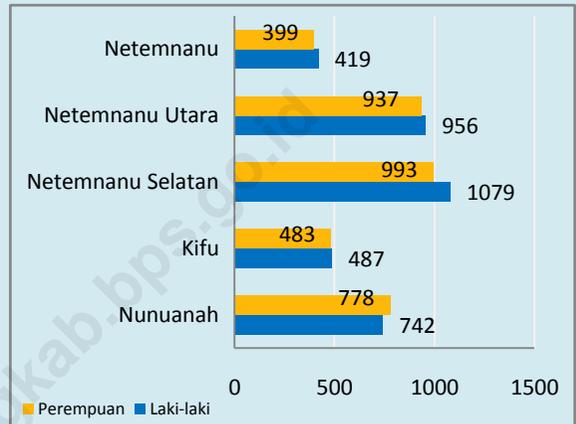


Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Penduduk Amfoang Timur tahun 2011 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan di setiap desa di kecamatan ini, kecuali Nunuanah. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Netemnanu Selatan, yakni sebesar 86 orang dengan rasio jenis kelamin 109, yang berarti terdapat 109 orang laki-laki di setiap 100 orang perempuan.

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Jumlah kelahiran pada tahun 2010 menurun dibanding tahun 2009, namun pada tahun 2011 meningkat. Demikian juga halnya dengan kematian yang jumlahnya menurun di tahun 2011. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk pindah selama periode 2009-2011 lebih banyak daripada penduduk datang dan tercatat penduduk pindah tertinggi terjadi pada tahun 2011 yang mencapai 228 orang.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Amfoang Timur, 2011



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Statistik Komponen Perubahan Penduduk di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Kelahiran	89	76	210
Kematian	34	35	31
Datang	129	17	37
Pindah	33	8	228

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012

Tahun 2011, fasilitas pendidikan di Amfoang Timur telah tersedia sampai jenjang SMA. Pada tahun yang sama terdapat tujuh SD, dua SMP dan satu SMA di kecamatan ini, dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 177 siswa SD, 128 siswa SMP, dan 75 SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 15 di tingkat SD, 12 di tingkat SMP dan lima di tingkat SMA.

Hingga tahun 2011, jumlah SD tidak mengalami peningkatan. Sebaliknya untuk tenaga pengajar (guru) terus bertambah, akan tetapi jumlah murid mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Untuk tingkat SMP, pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebanyak satu SMP, namun hingga tahun 2011 tidak ada peningkatan. Sedangkan jumlah guru dan murid dalam tiga tahun terakhir terus bertambah.

**Statistik Pendidikan
Kecamatan Amfoang Timur, 2011**

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	7	2	1
Guru	82	22	14
Murid	1 239	256	75
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	177	128	75
Rasio Murid-Guru *)	15	12	5

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012
*) Data diolah

Perkembangan Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
SD ¹⁾			
Sekolah ¹⁾	7	7	7
Guru ²⁾	40	65	82
Murid	1 176	1 363	1 239
SMP			
Sekolah	1	2	2
Guru	8	21	22
Murid	106	190	256

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012
¹⁾ SD Negeri/Inpres & Swasta
²⁾ Guru PNS dan Honorar

Hingga tahun 2011, di kecamatan Amfoang Timur terdapat satu puskesmas yang terletak di desa Netemnanu Utara. Selain itu, ada 5 puskesmas pembantu (Pustu) dan 18 posyandu yang tersebar di masing-masing desa. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2011 telah terdapat satu dokter yang melayani di kecamatan ini. Jumlah bidan di tahun yang sama sebanyak empat orang bertambah tiga orang dari tahun 2010. Jumlah perawat tidak ada kenaikan di tahun 2011. Sedangkan jumlah kader aktif posyandu mengalami penambahan sebanyak 10 kader.

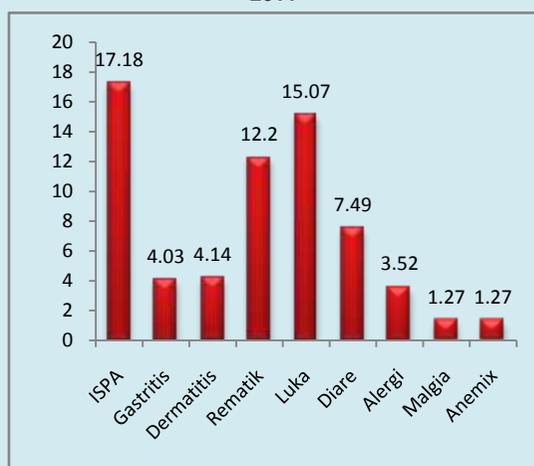
Di tahun 2011, tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amfoang Timur yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), yakni sebesar 17,18 persen. Selanjutnya adalah penyakit luka dengan penderita sebanyak 15,07 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan Anemix dan Malgia di bawah dua persen dari total pengunjung puskesmas dan pustu di kecamatan ini.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	4	3	5
Posyandu	18	18	18
Tenaga Kesehatan			
Dokter	1	1	1
Bidan	3	1	4
Perawat	4	8	8
Kader Aktif Posyandu	80	80	90

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Amfoang Timur, 2011



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Hingga tahun 2010, di kecamatan Amfoang Timur masih banyak terdapat bangunan tempat tinggal yang dikategorikan darurat. Secara umum, rumah jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Persentasenya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009, terdapat sebanyak 853 rumah darurat dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 1.133 rumah atau naik 32,83 persen. Sebaliknya jumlah rumah permanen semakin berkurang dari 146 rumah di tahun 2009 menjadi 108 rumah di tahun 2011.

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Timur, dimana pada tahun 2011, jumlah penggunaannya mencapai 224 keluarga. Untuk penerangan, belum ada penerangan listrik PLN hingga tahun 2011. Sedangkan pengguna listrik Non PLN berjumlah 695 keluarga dan keluarga lainnya masih menggunakan pelita sebagai sumber penerangannya. Sementara untuk sanitasi, pada tahun yang sama terdapat 1.431 keluarga yang telah menggunakan jamban sendiri.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Permanen	146	142	108
Semi Permanen	633	384	258
Darurat	853	1 025	1 133

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Timur Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Sumber Air			
Leding	-	-	-
Sumur	224	224	224
Mata Air	1	1	1
Sumber Penerangan			
Listrik PLN	-	-	-
Listrik Non PLN	155	171	695
Non Listrik	1 067	2 989	847
Jamban			
Sendiri	1 407	1 407	1 431
Bersama	-	-	34
Umum	-	17	12

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012

Padi masih menjadi produk tanaman pangan unggulan di kecamatan Amfoang Timur. Pada tahun 2011, produksi padi di kecamatan ini mencapai lebih dari 5.000 ton atau menurun dari tahun sebelumnya (7.417 ton). Meski tidak setinggi padi, produksi ubi kayu mengalami peningkatan signifikan dari 366 ton di tahun 2010 menjadi 1.592 ton di tahun 2011 atau meningkat sekitar empat persen. Sebaliknya, jagung mengalami penurunan produksi yang sangat signifikan yakni dari 1.955 ton di tahun 2010 menjadi 863 ton di tahun 2011.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Terjadi peningkatan jumlah ternak sapi yakni dari 5.742 ekor di tahun 2010 menjadi 6.503 di tahun 2011. Selain itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing yang populasinya sekitar 2.000an ekor. Sementara unggas terbanyak adalah ayam dengan jumlah sebesar 2.298 ekor di tahun 2011 atau mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Statistik Potensi Tanaman di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	2010	2011
Jagung		
Luas Panen (Ha)	758	314
Produksi (Ton)	1 955	863
Padi Sawah		
Luas Panen (Ha)	2 150	1 375
Produksi (Ton)	7 417	5 060
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	47	199
Produksi (Ton)	366	1 592

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011 & 2012

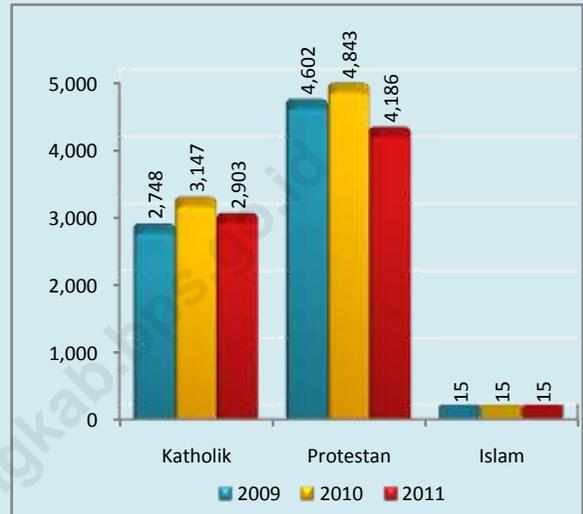
Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Timur

Jenis Ternak	2010	2011
Sapi	5 742	6 503
Kerbau	222	240
Kuda	148	65
Kambing	1 773	2 326
Babi	2 486	2 656
Ayam	4 245	2 298
Itik	84	105

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011 & 2012

Orientasi dan pranata keagamaan suatu daerah dapat dilihat dari jumlah rumah ibadah dan kegiatan yang diselenggarakan di rumah ibadah tersebut. Sebagian besar masyarakat di kecamatan Amfoang Timur adalah pemeluk agama Kristen Protestan dimana pada tahun 2011, tercatat jumlahnya sebanyak 4.186 orang. Selain Kristen Protestan, di tahun yang sama, terdapat 2.903 orang pemeluk agama Katholik dan 15 orang agama Islam. Dibanding tahun 2010, jumlah pemeluk agama mengalami penurunan.

Perkembangan Jumlah Peduduk Menurut Golongan Agama di Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2012

Karena sebagian besar masyarakat kecamatan Amfoang Timur adalah penganut agama Kristen maka hingga tahun 2011 rumah ibadah yang terdapat di kecamatan Amfoang Timur hanya gereja. Pada tahun 2011, terdapat 10 gedung gereja Kristen Protestan dan tujuh gedung gereja Katholik yang masing-masing tersebar di setiap desa. Sementara itu, belum terdapat rumah ibadah untuk penganut agama Islam hingga tahun 2011.

Jumlah Rumah Ibadah Menurut Desa di kecamatan Amfoang Timur, 2011

Desa	Katholik	Protestan	Islam
Nunuanah	1	3	-
Kifu	1	1	-
Netemnanu Selatan	2	4	-
Netemnanu Utara	1	1	-
Netemnanu	2	1	-

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai tambah sektor-sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah. Pada tahun 2011, PDRB Amfoang Timur atas dasar harga berlaku bernilai 57,19 milyar rupiah. Nilai ini meningkat 13,25 persen dari tahun 2010 dan 23,47 persen dari tahun 2009. Sementara atas dasar harga konstan PDRB tahun 2011 bernilai 26,58 milyar rupiah. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi di kecamatan ini di tahun yang sama adalah sebesar 3,48 persen. Pertumbuhan ini lebih lambat dibanding tahun 2009 (3,56 persen) dan lebih cepat dibanding tahun 2010 (2,53 persen).

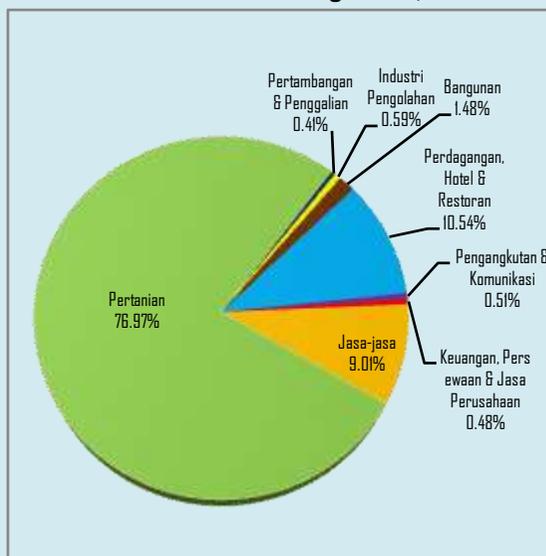
Hingga tahun 2011, pertanian masih merupakan sektor yang memberi kontribusi tertinggi pada pembentukan nilai PDRB kecamatan Amfoang Timur yakni sebesar 76,97 persen. Disusul kemudian sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa dengan andil masing-masing 10,54 persen dan 9,01 persen. Sektor perdagangan, hotel dan restoran hanya terdiri dari sub sektor perdagangan, sedangkan nilai tambah sektor jasa-jasa didominasi sub sektor pemerintahan umum. Sementara itu, sektor lainnya hanya berkontribusi di bawah dua persen.

Perkembangan PDRB Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	46,32	50,50	57,19
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	24,81	25,69	26,58
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	2,53	3,54	3,48
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rupiah)	7,69	7,11	7,84

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Distribusi PDRB Menurut Sektor di Kecamatan Amfoang Timur, 2011



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG TIMUR

10

Secara geografis, Kecamatan Amfoang Timur berbatasan langsung dengan yakni kecamatan Amfoang Utara dan Amfoang Selatan. Jumlah penduduk dan Keluarga tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Selatan yakni mencapai 8.670 penduduk dan 1.990 Kepala Keluarga (KK). Amfoang Timur berada pada urutan kedua dan Amfoang Utara di urutan terakhir dengan jumlah penduduk yang berbeda signifikan dari Amfoang Selatan.

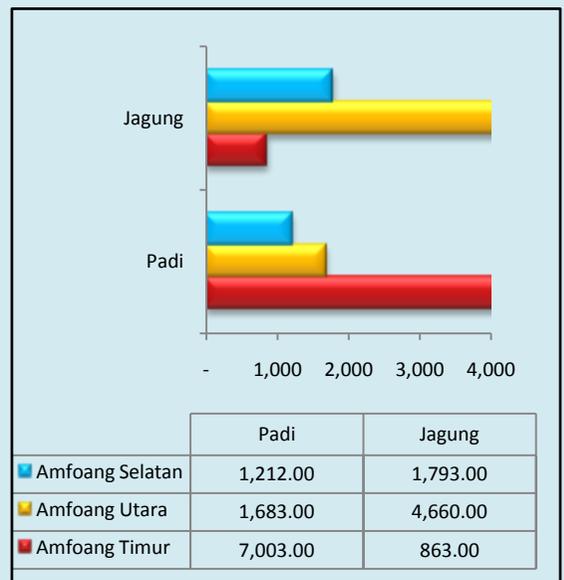
Perbandingan Jumlah Penduduk dan Jumlah KK, 2011



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

Secara umum tanaman pangan yang diunggulkan di ketiga kecamatan yang saling berbatasan ini adalah padi dan jagung. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2011, terdapat di kecamatan Amfoang Utara (4.660 ton). Disusul kecamatan Amfoang Selatan yang menghasilkan 1.793 ton, sementara produksi terendah terdapat di kecamatan Amfoang Timur (863 ton). Berbeda dengan jagung, produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Timur yakni sebesar 7.003 ton di tahun 2011. Sementara di kedua kecamatan tetangganya sekitar 1.000-an ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2011



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id